

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Tidak terdapat interaksi nyata pada kombinasi kompos kotoran kambing dan volume air siraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
2. Penggunaan kompos yang berasal dari kotoran kambing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit selama fase *pre nursery*, dengan dosis 100 g adalah yang terbaik untuk tanaman.
3. Pemberian volume air siraman yang berbeda (100 ml, 150 ml, dan 200 ml) menunjukkan pengaruh yang tidak berbeda nyata pada pertumbuhan bibit kelapa sawit di tahap *pre nursery*.

B. Saran

1. Penggunaan kompos kotoran kambing sebaiknya terus dipertimbangkan sebagai pupuk organik utama, mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit.
2. Meskipun volume air siraman tidak berpengaruh signifikan, Riset lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi metode dan frekuensi penyiraman optimal bagi bibit kelapa sawit di *pre nursery*, mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap pertumbuhan dan efisiensi penggunaan air.